Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Proses dukacita dan dukungan sosial pada ibu yang mengalami kematian anaknya.

Pristine Rulyta, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287490&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses dukacita (grief) dan dukungan sosial vang terjadi pada ibu vang mengalami kematian anaknya. Hal ini menarik karena kematian anak bagi orangtua dianggap sebagai sesuatu yang mengejutkan dan traumatik. Harapan yang biasa timbul dari orangtua adalah anak akan hidup lebih lama daripada mereka. Dalam hal ini, keberadaan anak sangat diharapkan untuk melanjutkan keabadian dari orangtuanya. Bagi ibu ekspresi kehilangan terhadap anak lebih terlihat dan lebih ekspresif sifatnya. Penelitian mengatakan bahwa reaksi emosional ibu terhadap kematian anaknya besar atau lebih besar dibandingkan dengan reaksi akibat kehilangan pasangan. Pada saat seseorang mengalami tekanan, terutama menghadapi kematian seseorang yang disayangi atau orang terdekat, orang tersebut memerlukan cara untuk mengatasi hal tersebut. Ibu akan berpaling pada orang lain untuk mendapatkan pertolongan, dukungan, kenyamanan dan mengekspresikan rasa sedihnya saat berada di bawah tekanan.
Penelitian yang dilakukan terhadap tiga orang partisipan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam (in-depth interview) dianalisis dengan menggunakan berbagai teori tentang kematian dan proses dukacita, nilai seorang anak bagi ibu, dan dukungan sosial.
Proses dukacita yang terjadi pada partisipan dalam penelitian ini adalah numbness, realization, yearning, disorganization & despair, dan reorganization. Hal ini tidak berbeda dengan yang ditemukan pada penelitian lain. Namun perbedaan antar subyek tampak dalam ekspresi dan perilaku mereka Pada tahap numbness, perbedaan yang terjadi adalah munculnya anticipatory grief, yaitu rasa duka yang telah muncul sebelum kematian terjadi pada seorang yang dikasihi pada partisipan M. Pada tahap realization, semua partisipan menyadari bahwa anak tidak akan dapat hidup kembali, dan kematian itu merupakan hal yang nyata dan harus dihadapi. Pada tahap yearning, tingkah laku yang muncul pada ketiga partisipan adalah mengumpulkan barang-barang kepunyaan anak yang telah meninggal, rasa marah kepada Tuhan yang telah memanggil anak mereka, juga partisipan. Pada V dan Y timbul pikiran yang jauh kemana-mana (wandering mind), balikan Y seakan-akan melihat dan mendengar suara anaknya. Sedangkan pada M timbul penyakit fisik yaitu lever yang sudah lama dideritanya dan tekanan

darah yang menurun. Pada tahap disorganizalion and despair, ketiga partisipan menghadapi perasaan longing, rasa sakit karena rindu kepada anak mereka yang telah meninggal. Namun reaksi yang terjadi dalam menghadapi perasaan itu berbeda-beda. Di tahap reorganization, ketiga partisipan mulai kembali bersosialisasi dengan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dukacita ibu, pertama adalah penyebab kematian anak, kedua adalah nilai anak bagi ibu, faktor terakhir adalah dukungan sosial. Keseluruhan faktor ini saling berkaitan mempengaruhi proses dukacita yang teijadi pada ibu.

Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara juga dengan orang-orang terdekat {significant others) seperti orang-orang yang tinggal bersama dengan partisipan yaitu suami dan anak-anak, serta orang-orang dari lingkungan sekitar/tetangga untuk mendapat gambaran proses dukacita yang terjadi dan dukungan sosial pada ibu yang mengalami kematian anaknya dapat menyeluruh, lengkap dan jelas; menggunakan teori yang merupakan hasil-hasil penelitian para ahli yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian metaanalisis;cakupan penelitian yang lebih sempit dengan memfokuskan pada faktor dan dampak tertentu akan membuat pengumpulan dan analisis data dapat lebih mendalam. Penelitian secara khusus yang dapat diteliti pada penelitian selanjutnya adalah konsekuensi/dampak grief pada seorang ibu ataupun ayali yang kehilangan anaknya. Kehilangan di sini dapat dikarenakan kematian, penculikan, atau menyerahkan ke panti asuhan.